

Peran Tenaga Pendidik Dalam Mengembangkan Pola Belajar Siswa di SMK Tunas Berkarya Batam

Wasiman

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Putera Batam

e-mail: wasiman903@gmail.com

Abstrak

Era globalisasi menuntut peran guru untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi tantangan yang tidak mudah dalam mengajar dan membina siswa-siswa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai pedoman bagi dosen dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik. Pengabdian kepada masyarakat, pada kesempatan ini dilaksanakan pada SMK Tunas Muda Berkarya Batu Aji Batam. Tujuan pengabdian dengan mengadakan pelatihan kepada Tenaga Pendidik Dalam Mengembangkan Pola Belajar yang efektif kepada siswa. Metode yang digunakan kami memberikan presentasi dan diskusi selama 1 jam dan 30 menit kepada para pendidik dan siswa sehingga di dapatkan masukan masukan kepada tentang pembelajaran yang tepat kepada siswa dan metode yang efisien dalam pelaksanaan pembelajaran kepada siswa. Hasil dari pengabdian disimpulkan bahwa meningkatnya pemahaman guru tentang pola belajar yang efektif yang diterapkan kepada mahasiswa dengan menggabungkan pembelajaran dengan luring dan daring serta pembelajaran hubryd learning sehingga dengan demikian siswa menjadi banyak alternative pembelajaran yang tidak membosankan

Kata Kunci: *Peran, Tenaga Pendidik, Pola Belajar*

Abstract

The era of globalization demands the role of teachers to adapt to the challenges that are not easy in teaching and fostering students who are their duties and responsibilities as educators. Tri Dharma of Higher Education as a guide for lecturers in carrying out their duties as educators. Community service, on this occasion carried out at SMK Tunas Muda Berkarya Batu Aji Batam. The purpose of service is to conduct training for Educators in Developing Effective Learning Patterns for students. The method we use is to give presentations and discussions for 1 hour and 30 minutes to educators and students so that we get input on appropriate learning for students and efficient methods in implementing learning to students. The results of the service concluded that the increasing understanding of teachers about effective learning patterns applied to students by combining offline and online learning and hubryd learning learning so that students become many alternative learning options that are not boring.

Kata Kunci: *Role, Educator, Learning Pattern*

PENDAHULUAN

Program pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh Dosen diharapkan dapat dan mampu berinteraksi serta dapat

memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Harapan tersebut merupakan tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini, sehingga Dosen dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dimasyarakat dan memecahkan masalah-masalah tersebut.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 1 dinyatakan, Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sejalan dengan sistem pendidikan nasional, maka tenaga pendidikan bertugas melaksanakan pengembangan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan secara profesional merencanakan dan melaksanakan proses belajar dan mengajar dengan melakukan berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada perguruan tinggi agar lulusan perguruan tinggi dapat memperoleh pekerjaan di berbagai sektor lapangan pekerjaan.

Kita perlu merumuskan kembali cara kita mengelola pengetahuan. Ini berarti kita perlu memecahkan rintangan-rintangan antar disiplin dan mencari cara pikir baru yang dapat menghubungkan kembali apa yang selama ini terpisah-pisah. Kita harus merancang ulang kebijakan dan program pendidikan kita. Pendidikan adalah kekuatan masa depan, karena merupakan alat perubahan yang sangat ampuh. Salah satu masalah terbesar yang kita hadapi adalah bagaimana menyesuaikan cara berpikir kita untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks, cepat dan berubah dan sulit diramalkan.

Tuntutan pengelolaan pendidikan tinggi supaya lebih efisien dan efektif juga disebabkan karena perubahan yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Krisis ekonomi, otonomi daerah, penyetaraan pendidikan, gejala semakin meningkatnya jumlah rakyat miskin sehingga tidak dapat membiayai pendidikannya, semuanya merupakan tekanan untuk melihat kembali pola-pola pembiayaan pendidikan. Bagaimanapun pola yang akan dirumuskan, misalnya pola yang sesuai dengan Undang-Undang Desentralisasi dan Perimbangan Keuangan antara pusat dan daerah, yang pasti ialah kita memerlukan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang baik.

Menyadari kelemahan dan kekuatan teori-teori manajemen modern yang diterapkan di dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi menunjukkan kepada kita perlunya suatu lembaga pendidikan tinggi yang otonom. Tanpa otonomi, lembaga pendidikan tinggi dapat mengadakan inovasi karena terbatas kepada praktek-praktek. Namun demikian, berbagai kegagalan menunjukkan bahwa teori-teori manajemen yang diterapkan di lingkungan pendidikan tinggi bahkan juga di dunia bisnis mengandung banyak kelemahan.

Penyelenggaraan pendidikan harus mengikutsertakan masyarakat, oleh sebab masyarakatlah yang menjadi *stake holders* yang pertama dan utama dari

proses pendidikan tersebut. Hal ini berarti proses pendidikan, tujuan pendidikan, dan sarana pendidikan, termasuk pula mutu pendidikan adalah merupakan tanggungjawab masyarakat setempat. Tidak mengherankan apabila dewasa ini suatu gerakan *community-based education* merupakan dasar dari pembangunan suatu masyarakat demokratis.

Pengembangan akuntabilitas horizontal pendidikan yang menumbuhkan inovasi pendidikan menuntut pula suatu lembaga yang mempunyai kesempatan untuk berinovasi. Lembaga yang demikian adalah lembaga yang otonom, dan oleh sebab itu *community-based education* harus disertai dengan *school-based management*. Dalam proses globalisasi yang sedang dan akan dihadapi oleh masyarakat dan bangsa Indonesia yang semakin lama semakin intens, maka pertanyaan yang segera muncul, bagaimanakah mengelola sistem pendidikan nasional agar supaya dapat sejalan dengan dinamika global yang sedang akan terjadi.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada SMK Tunas Muda Berkarya yaitu memberikan pemahaman kepada guru dan siswa tentang pola belajar siswa yang efektif melalui beberapa cara *luring/daring* dan *hybrid* sehingga kemampuan siswa semakin meningkat

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Memberikan pelatihan kepada para guru dan siswa melalui pemberian materi tentang pembelajaran yang tepat kepada siswa..
2. Peserta diberikan pelatihan dan pemaparan materi oleh narasumber selanjutnya bagi peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi yang belum jelas.
3. Metode pembelajaran melalui bergai variasi seperti diskusi pelatihan dan praktek sehingga siswa tidak bosan dan jenuh dalam kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan pada siswa/siswi SMK Tunas Berkarya Batam, memberikan dampak yang positif kepada para peserta itu sendiri dan juga kepada tim dosen yang melakukan penyuluhan, atau secara rinci hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan penyuluhan tersebut dapat diuraikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat memahami pola belajar yang diberikan oleh guru seperti diskusi, praktek dan mengerjakan tugas secara kelompok cara ini terbukti dapat meningkatkan semangat belajar siswa dikarenakan bervariasi dan tidak membosankan.
2. Terciptanya kerjasama antara Universitas Putera Batam dengan masyarakat luar dalam hal ini adalah dengan siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya Batam.
3. Dapat menambah wawasan tersendiri dari saya pribadi dan rekan tim dosen yang lain dalam hal pemahaman kewirausahaan dan kendala

yang mereka hadapi dalam memulai sekaligus praktek dari wirausaha.

Dalam menjalani pengabdian masyarakat ada beberapa untuk menunjang suksesnya acara penyuluhan pada siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya Batam, kami bersama rekan-rekan dosen lain telah melakukan beberapa hal yang secara garis besar dapat dijelaskan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Guru harus dapat menempatkan dirinya sebagai teladan bagi siswanya. Teladan di sini bukan berarti bahwa guru harus menjadi manusia sempurna yang tidak pernah salah. Guru adalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Tetapi guru harus berusaha menghindari perbuatan tercela yang akan menjatuhkan harga dirinya.
2. Guru harus mengenal siswanya. Bukan saja mengenai kebutuhan, cara belajar dan gaya belajarnya saja. Akan tetapi, guru harus mengetahui sifat, bakat, dan minat masing-masing siswanya sebagai seorang pribadi yang berbeda satu sama lainnya.
3. Guru harus mengetahui metode-metode penanaman nilai dan bagaimana menggunakan metode-metode tersebut sehingga berlangsung dengan efektif dan efisien.
4. Guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang tujuan pendidikan Indonesia pada umumnya, sehingga memberikan arah dalam memberikan bimbingan kepada siswa.
5. Guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang materi yang akan diajarkan. Selain itu guru harus selalu belajar untuk menambah pengetahuannya, baik pengetahuan tentang materi-materi ajar ataupun peningkatan keterampilan mengajarnya agar lebih profesional.



Peran guru sebagai pengajar

Guru diartikan sebagai menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dalam posisi ini, guru aktif menempatkan dirinya sebagai pelaku imposisi yaitu

menuangkan materi ajar kepada siswa. Sedangkan di lain pihak, siswa secara pasif menerima materi pelajaran yang diberikan tersebut sehingga proses pengajaran bersifat monoton. Padahal, peran guru sebagai pengajar bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi masih banyak kegiatan lain yang harus dilakukan guru agar proses pengajaran mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja dalam upaya memberikan kemungkinan bagi siswa melakukan proses belajar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan pengajaran. Jadi tugas guru sebagai pengajar adalah bagaimana caranya agar siswa belajar. Untuk itu, beberapa hal yang harus dilakukan guru agar siswa belajar sebagaimana disebutkan oleh E Mulyasa (2017), adalah sebagai berikut.

1. **Membuat ilustrasi:** pada dasarnya ilustrasi menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari peserta didik dengan sesuatu yang telah diketahuinya, dan pada waktu yang sama memberikan tambahan pengalaman kepada mereka.
2. **Mendefinisikan:** meletakkan sesuatu yang dipelajari secara jelas dan sederhana dengan menggunakan latihan dan pengalaman serta pengertian yang dimiliki oleh peserta didik.
3. **Menganalisis:** membahas masalah yang telah dipelajari bagian demi bagian, sebagaimana orang mengatakan: ? *Cuts the learning into chewable bites?* .
4. **Mensintesis:** mengembalikan bagian-bagian yang telah dibahas ke dalam suatu konsep yang utuh sehingga memiliki arti, hubungan antara bagian yang satu dengan yang lain nampak jelas dan setiap masalah itu tetap berhubungan dengan keseluruhan yang lebih besar.
5. **Bertanya:** mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berarti dan tajam agar apa yang telah dipelajari menjadi lebih jelas.
6. **Merespon:** mereaksi atau menanggapi pertanyaan peserta didik. Pembelajaran akan lebih efektif jika guru dapat merespon setiap pertanyaan peserta didik.
7. **Mendengarkan:** memahami peserta didik dan berusaha menyederhanakan setiap masalah, serta membuat kesulitan nampak jelas baik bagi guru maupun bagi siswa.
8. **Menciptakan kepercayaan:** peserta didik akan memberikan kepercayaan terhadap keberhasilan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
9. **Memberikan pandangan yang bervariasi:** melihat bahan yang dipelajari dari berbagai sudut pandang dan melihat masalah dalam kombinasi yang bervariasi.
10. **Menyediakan media untuk mengkaji materi standar:** memberikan pengalaman yang bervariasi melalui media pembelajaran dan sumber belajar yang berhubungan dengan materi standar.

11. Menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik serta menghubungkan materi baru dengan sesuatu yang telah dipelajari.
12. **Memberikan nada perasaan:** membuat pembelajaran lebih bermakna dan hidup melalui antusias dan semangat. Dari zaman ke zaman peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting. Begitu pula dalam Era Globalisasi, dimana teknologi komputer yang berkembang dengan pesat menggantikan sebagian pekerjaan manusia. Namun kedudukan guru tidak dapat digantikan dengan media lain. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru tetap diperlukan dalam keadaan apapun.
13. **Proses Pembelajaran** akan terjadi manakala terdapat interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan lingkungannya dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hubungan timbal balik ini merupakan syarat terjadinya proses pembelajaran yang di dalamnya tidak hanya menitikberatkan pada transfer of knowledge, akan juga transfer of value. Transfer of knowledge dapat diperoleh siswa dari media-media belajar, seperti buku, majalah, museum, internet, guru, dan sumber-sumber lain yang dapat menambah pengetahuan siswa. Akan tetapi Transfer of value hanya akan diperoleh siswa melalui guru yang menanamkan sikap dan nilai suatu materi dengan melibatkan segi-segi psikologis dari guru dan siswa. Penanaman sikap dan nilai yang melibatkan aspek-aspek psikologis inilah yang tidak dapat digantikan oleh media manapun. Dengan demikian guru adalah media yang mutlak adanya dalam proses pembelajaran siswa.



SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa simpulan yaitu: Penyuluhan tentang Peran Tenaga Pendidik Dalam Mengembangkan Pola pada siswa/siswi SMK Tunas Muda Berkarya Batu Aji Batam merupakan sekolah yang tepat dikarenakan mereka adalah siswa/siswi kelas XII yang akan banyak latihan dan diskusi untuk menghadapi Ujian akhir sekolah, Guru-guru SMK Tunas Muda Berkarya Batu Aji Batam dapat melanjutkan pembelajaran ini pada siswa/siswi tentang bagaimana cara belajar yang efektif dan efisien sehingga mampu untuk menerima saran-saran

perbaikan demi untuk kemajuan sekolah kedepanya, Kegiatan penyuluhan ini sangat bermanfaat untuk kedua belah pihak baik pihak sekolah maupun Universitas Putera Batam, dikarenakan kegiatan ini merupakan promosi keberadaan Universitas Putera Batam di masyarakat pada umumnya dan sekolah sehingga masyarakat tahu tentang program-program yang ada di Universitas Putera Batam

DAFTAR PUSTAKA

E. Mulyasa Revolusi mental dalam pendidikan. Penerbit : Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017

Hananto, Ligwina. 3 November 2010. Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa. <http://www.google.com>. Akses 24 Desember 2014

Peluang, Tantangan dan resiko Bagi Indonesia Dengan Adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN", [http://www. crmsindonesia.org/node/624](http://www.crmsindonesia.org/node/624), di akses tanggal 9 September 2014.

<https://www.perantiguru.com/2020/03/tugas-dan-peran-guru.html>